

Analisis Perubahan Pola Belajar Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 menggunakan Metode Statistik Deskriptif

Analysis of Changes in Learning Patterns Before and During the Covid-19 Pandemic using Descriptive Statistical Methods

Yulika Pramesti Ningrum*, Kristophorus Hadiono

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Universitas Stikubank Semarang
Jalan Tri Lomba Juang, Mugassari, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*e-mail: pramestiyulika@gmail.com

(received: 8 Juni 2023, revised: 26 Juni 2023, accepted: 2 Juli 2023)

Abstrak

Awal tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi Covid-19. Dampak terbesar dari pandemi dirasakan oleh bidang pendidikan, sehingga membuat pemerintah mengembangkan program pembelajaran online. Pembelajaran online ini tentunya akan memengaruhi pola belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pola belajar yang terjadi sebelum dan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Universitas Stikubank Semarang Fakultas Teknologi Informasi dan Industri angkatan 2019. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik deskriptif kuantitatif diantaranya perhitungan mean, median, standar deviasi, uji validitas, uji reliabilitas, serta grafik dengan menggunakan bahasa R. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas, semua indikator sudah valid dan reliabel. Hasil analisis deskriptif dari pengujian indikator menunjukkan pola belajar menurun antara sebelum dan selama pandemi Covid-19. Indikator merencanakan kegiatan belajar mengalami perubahan pada subindikator membawa buku referensi. Indikator mengikuti kegiatan pembelajaran juga mengalami perubahan pada subindikator hadir sebelum perkuliahan. Indikator pembuatan jadwal dan catatan belajar juga mengalami perubahan pada subindikator membuat catatan/ ringkasan materi yang menurun secara signifikan. Indikator mengikuti ujian juga mengalami perubahan pada subindikator belajar bersama teman. Sedangkan indikator evaluasi belajar juga mengalami perubahan pada subindikator mengerjakan soal-soal latihan.

Kata kunci: Covid-19, Pendidikan, Pembelajaran, Pola Belajar

Abstract

In early 2020, the world was faced with the Covid-19 pandemic. The biggest impact of the pandemic was felt by the education sector, which prompted the government to develop an online learning program. This online learning will certainly affect student learning patterns. This study aims to determine changes in learning patterns that occurred before and during the Covid-19 pandemic. This research involved students of Stikubank University Semarang, Faculty of Information Technology and Industry class of 2019. The data obtained was analyzed statistically descriptive quantitatively including calculations of mean, median, standard deviation, validity tests, reliability tests, and graphs using R language. Based on the results of validity tests and reliability test, all indicators are valid and reliable. The results of the descriptive analysis of the indicator tests show that learning patterns decreased between before and during the Covid-19 pandemic. The indicator for planning learning activities has changed to the sub-indicator bringing reference books. The indicators for participating in learning activities also changed in the sub-indicator present before lectures. The indicators for making schedules and study notes also underwent changes in the sub-indicators for making notes/summaries of material which decreased significantly. The indicator for taking the exam also experienced a change in the sub-indicator for studying with friends. While the learning evaluation indicators also experienced changes in the sub-indicators working on practice questions.

Keywords: Covid-19, Education, Learning, Learning Patterns

1 Pendahuluan

Peningkatan kasus Covid-19 pada awal 2020 menyebabkan dunia menghadapi krisis kesehatan dan sosial ekonomi global. Akibat peningkatan kasus, pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Pemerintah memberlakukan pembatasan dengan menutup tempat-tempat yang berpotensi menimbulkan keramaian, seperti pusat perbelanjaan, tempat hiburan, dan sekolah [1]. Dunia pendidikan mendapatkan dampak paling besar akibat pandemi Covid-19, salah satunya menutup banyak sekolah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kurang lebih 290,5 juta siswa terganggu belajarnya karena ditutupnya sekolah di beberapa negara.

Dampak pandemi Covid-19 mendorong pemerintah membuat program pembelajaran daring. Pembelajaran Jarak Jauh (*online*) adalah teknik belajar yang sudah lama digunakan di Indonesia dan penerapan model pembelajaran ini sudah dilindungi oleh beberapa peraturan pemerintah sehingga metode ini dapat digunakan secara legal di perguruan tinggi [2]. Pembelajaran Jarak Jauh (*online*) menjadi dasar untuk tetap melanjutkan proses belajar saat pandemi Covid-19 karena adanya peraturan dari pemerintah yang mewajibkan proses pembelajaran dilaksanakan di rumah [3]. Pembelajaran Jarak Jauh (*online*) adalah pembelajaran berbasis teknologi media digital dimana materi pelajaran dikirimkan kepada peserta didik secara elektronik melalui koneksi internet.

Akibat dari pembelajaran jarak jauh (*online*) tentunya akan mengubah pola belajar setiap mahasiswa. Pola belajar adalah suatu proses yang dapat mempermudah mahasiswa untuk memahami materi pelajaran. Setiap mahasiswa memiliki perbedaan pola belajar karena setiap mahasiswa mempunyai karakteristik belajar yang berbeda [4]. Setiap pola belajar mahasiswa juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan demikian, pola belajar dapat mencerminkan sikap dosen dan tindakan mahasiswa, atau interaksi antara keduanya [5].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pola belajar mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi dan Industri Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang angkatan 2019 sebelum dan selama pandemi Covid-19.

2 Tinjauan Literatur

Untuk memulai penelitian, penelitian yang relevan dianalisis dan digunakan sebagai referensi. Penelitian yang berjudul "Studi Deskriptif Pola Belajar Sebelum dan Selama Pandemic Covid-19 Pada Mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unesa" dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan pola belajar mahasiswa sebelum dan selama pandemi. Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor internal maupun eksternal yang membuat pola belajar mahasiswa berubah. Metode sinkronus dan asinkronus menjadi usulan kegiatan yang dapat digunakan untuk mengemas pembelajaran di kelas [5].

Penelitian selanjutnya berjudul "Pengaruh Pola Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Tellu Limpoe" dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif-korelasional untuk menganalisis pengaruh pola belajar siswa terhadap prestasi belajar mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang besar. Baik secara parsial maupun simultan, pengaruh tersebut terjadi pada variabel pola belajar siswa dan prestasi belajar mereka. Dengan koefisien korelasi $r_1 = 0,759$ dan $r_3 = 0,894$, menunjukkan bahwa ada korelasi positif dengan kekuatan korelasi "Kuat" [6].

Penelitian selanjutnya berjudul "Dampak Game Online terhadap Pola Belajar Anak: Studi di Desa Ujung Tanjung III Kabupaten Lebong", dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh game online terhadap pola belajar anak. Hasilnya menunjukkan bahwa bermain game online mengubah pola belajar anak menjadi buruk. Indikatornya adalah kecenderungan anak untuk bersikap disosiatif, malas belajar, dan tidak memberikan prioritas pada kegiatan sehari-hari, seperti belajar di rumah [7].

Penelitian selanjutnya berjudul "Analisis Pola Belajar dan Minat Belajar Siswa SD Negeri 5 Mendo Barat di Masa Pandemi" dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui pola belajar yang diterapkan pada siswa di masa pandemi dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa melalui wawancara dan observasi. Hasil wawancara dengan para guru menunjukkan bahwa minat siswa dalam belajar tetap sama seperti sebelum pandemi karena pembelajaran secara luring berkelompok. Namun, beberapa faktor menyebabkan minat siswa menurun saat belajar secara online. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat 75% kegiatan pembelajaran yang melakukan apersepsi. Kemampuan siswa juga bisa mempengaruhi hasil belajar

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

siswa. Saat materi berhitung nilai siswa bisa dikatakan baik. Namun, siswa akan mengalami kesulitan untuk memahami makna teks yang dibacanya selama pembelajaran yang membutuhkan penalaran. Guru melakukan banyak hal untuk mendorong minat belajar siswa. Salah satunya dengan memberikan penghargaan, ucapan terima kasih, dan nilai yang akan diakumulasikan pada akhir semester [8].

Penelitian selanjutnya berjudul “Pola Belajar Anak Pekerja Pabrik Garment dalam Pembimbingan Orang Tua” dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pola belajar anak pekerja pabrik garment dalam pembimbingan orang tua melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa anak yang orang tuanya bekerja di pabrik garment banyak menggunakan pola belajar mandiri karena memiliki kemauan yang kuat untuk belajar. Selain itu, rencana belajar yang telah dibuat belum dilaksanakan dengan baik karena beberapa anak tidak merangkum, mencatat, dan membaca materi. Selain itu, ada beberapa anak yang hanya belajar saat ada PR, yang berarti mereka tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Anak-anak menyelesaikan tugas secara mandiri, tetapi kadang-kadang mereka juga meminta bantuan dari ayah, ibu, atau kakak mereka, atau mencari jawaban di internet [9].

Penelitian selanjutnya berjudul “Analisis Pola Belajar Luring dan Daring pada Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Mataram” dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan informasi tentang pola belajar yang terjadi selama belajar luring dan belajar daring melalui dokumentasi, wawancara, dan angket. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti persiapan belajar, cara mengikuti pelajaran, pembuatan jadwal dan catatan, dan mengerjakan tugas menentukan perbedaan pola belajar. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil prestasi siswa, terdapat perbedaan dalam nilai rata-rata mereka. Nilai rata-rata mereka untuk pembelajaran luring adalah 73,7, sedangkan nilai rata-rata mereka untuk pembelajaran online adalah 69,2. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pola belajar yang efektif dapat mempengaruhi keberhasilan siswa baik dalam pembelajaran luring maupun online [10].

Penelitian selanjutnya berjudul “Pola Belajar Peserta Didik Dalam Program Belajar Dari Rumah” dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pola belajar siswa selama pelaksanaan program belajar dari rumah di SD Negeri Mojoagung 01, Pati, Tengah Jawa yang disajikan dalam bentuk keterangan melalui wawancara yang melibatkan orang tua, guru, serta siswa dan pengisian kuesioner. Hasil penelitian berdasarkan analisis kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa program belajar dari rumah dilaksanakan secara campuran. Pola belajar siswa meliputi kegiatan belajar kognitif dan estetika (pembelajaran visual, auditori, kinestetik gaya), bentuk belajar mandiri atau kelompok, tutorial (bermain game, mendengarkan musik, nonton TV, bermain dengan adik untuk menghilangkan kebosanan belajar), tempat belajar yang nyaman (meja belajar, kamar, ruang keluarga, meja makan), suasana belajar tenang [11].

Penelitian selanjutnya berjudul “Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time. Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi untuk mengidentifikasi masalah utama, tantangan, dan solusi pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa pekerja part-time lebih suka belajar mandiri karena mereka dapat menyesuaikannya dengan jadwal mereka. Masalah kesehatan dan pembagian waktu belajar menjadi permasalahan yang sering dihadapi. Namun, mereka bisa menghadapi masalah yang ada dengan melatih pengendalian diri, mengatur ulang prioritas, dan menggunakan banyak waktu luang. Jadi, jika mereka bisa mengaturnya dengan baik, bekerja part-time tidak akan mengganggu kuliah [12].

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bisa disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang paling umum dilakukan karena peneliti akan mendapatkan penjelasan yang lebih dalam secara langsung dari narasumber sehingga hasil penelitian lebih berkualitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pendekatan penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.

3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang melibatkan mahasiswa angkatan 2019 dari Fakultas Teknologi Informasi dan Industri Universitas Stikubank Semarang.

3.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 133 mahasiswa aktif kelas pagi Fakultas Teknologi Informasi dan Industri Universitas Stikubank Semarang. Sehingga jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus Yamane dan Isaac and Michael [13].

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Berikut ini adalah perhitungan untuk sampel penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{133}{1+133(5\%)^2} = \frac{133}{1+133(0,05)^2} = 99,812... = 100$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dengan tingkat kesalahan sampel 5% adalah 100 mahasiswa.

Kuesioner dalam penelitian disusun oleh peneliti sendiri dengan memperhatikan indikator pola belajar yang ada pada penelitian sebelumnya [5] dan [10], sebagaimana Tabel 1 yaitu:

Tabel 1. Perbandingan Indikator

Menurut Julianto	Menurut Tullah
Merencanakan Kegiatan Pembelajaran	Persiapan Belajar
Berpartisipasi dalam Kegiatan Pembelajaran	Cara Mengikuti Pelajaran
Mengikuti Ujian	Pembuatan Jadwal dan Catatan
Evaluasi Belajar	Mengerjakan Tugas

Berdasarkan indikator pola belajar yang ada pada penelitian sebelumnya, peneliti melakukan penggabungan indikator pola belajar. Sehingga pada penelitian ini indikator pola belajar yang digunakan sebagaimana Tabel 2 yaitu:

Tabel 2. Indikator Pola Belajar

No	Indikator Pola Belajar
1.	Merencanakan Kegiatan Belajar
2.	Mengikuti Kegiatan Pembelajaran
3.	Pembuatan Jadwal dan Catatan Belajar
4.	Mengikuti Ujian
5.	Evaluasi Belajar

Dari 5 indikator pola belajar yang sudah ditentukan, peneliti melakukan modifikasi indikator pola belajar dan dikembangkan menjadi 20 subindikator sebagaimana Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kuesioner Penelitian

No	Indikator	Subindikator
1.	Merencanakan Kegiatan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidur sebelum jam 11.00 malam 2. Bangun tidur antara jam 04.30 – 06.00 pagi 3. Membaca kembali materi yang sudah dibahas dalam perkuliahan 4. Membaca materi yang akan dibahas dalam perkuliahan 5. Membawa buku referensi yang sesuai dengan jadwal perkuliahan
2.	Mengikuti Kegiatan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir sebelum perkuliahan dimulai 2. Mendengarkan penjelasan dosen selama perkuliahan berlangsung 3. Berdiskusi dengan teman atau dosen mengenai materi kuliah 4. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu
3.	Pembuatan Jadwal dan Catatan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal kuliah dan belajar untuk memudahkan pembelajaran 2. Membuat catatan/ringkasan materi yang dijelaskan dosen 3. Menggaris bawahi kata/kalimat yang dianggap penting saat membaca buku atau mendengarkan penjelasan dosen
4.	Mengikuti Ujian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat peta konsep agar memudahkan memahami materi 2. Belajar materi yang akan diujikan 3. Belajar bersama dengan teman-teman 4. Mengerjakan dan mengumpulkan ujian tepat waktu
5.	Evaluasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari materi perkuliahan dengan sungguh-sungguh 2. Berlatih mengerjakan soal-soal latihan 3. Mengerjakan ujian dengan jujur, mandiri, dan tanggung jawab 4. Mengerjakan semua soal ujian yang diberikan

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* dengan alamat website <https://forms.gle/R6L3oizEg511BRLZ6>.

3.2 Analisis Data

Dari hasil kuesioner diperoleh 104 sampel data yang akan dianalisis secara statistik deskriptif yaitu perhitungan mean, median, standar deviasi, uji validitas, uji reliabilitas, serta penyajian data dalam bentuk grafik dengan bantuan bahasa R.

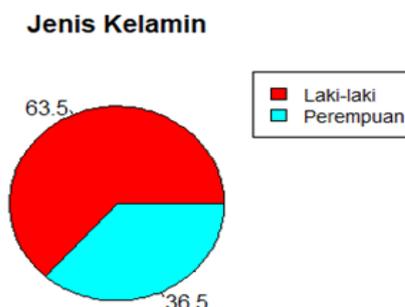
4 Hasil dan Pembahasan

Dari hasil kuesioner tersebut, dilakukan analisis dan pengolahan data dengan bantuan bahasa R, sebagai berikut:

4.1 Hasil Pengumpulan Data

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

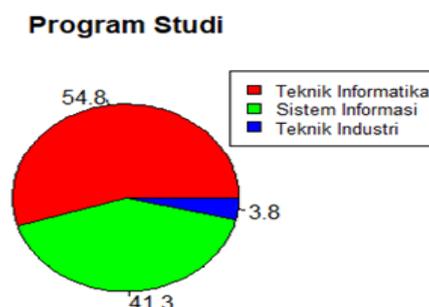
Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 104 responden mahasiswa Universitas Stikubank Semarang Fakultas Teknologi Informasi dan Industri terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 66 responden (63,5%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden (36,5%).



Gambar 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

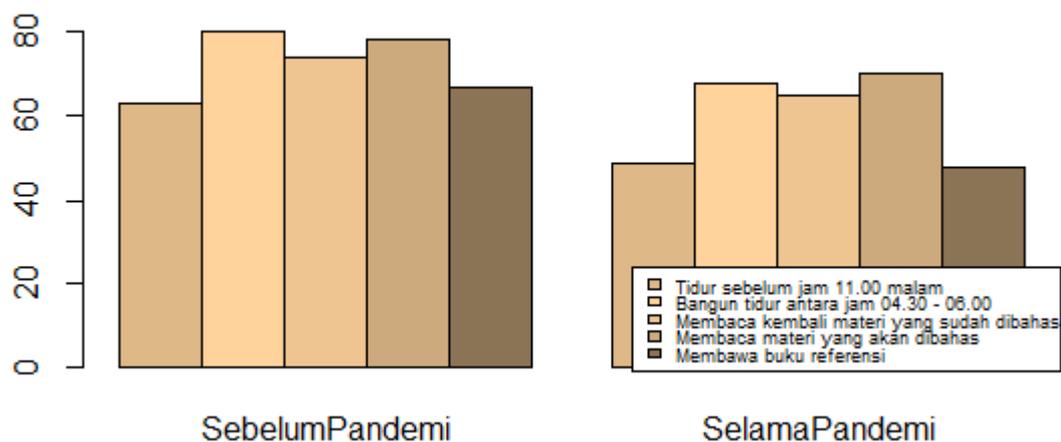
Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa dari 104 responden mahasiswa Universitas Stikubank Semarang Fakultas Teknologi Informasi dan Industri terbagi menjadi 3 program studi yaitu 57 responden (54,8%) dari program studi Teknik Informatika, 43 responden (41,3%) dari program studi Sistem Informasi, dan 4 responden (3,8%) dari program studi Teknik Industri.



Gambar 2. Responden Berdasarkan Program Studi

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Pertanyaan Merencanakan Kegiatan Belajar

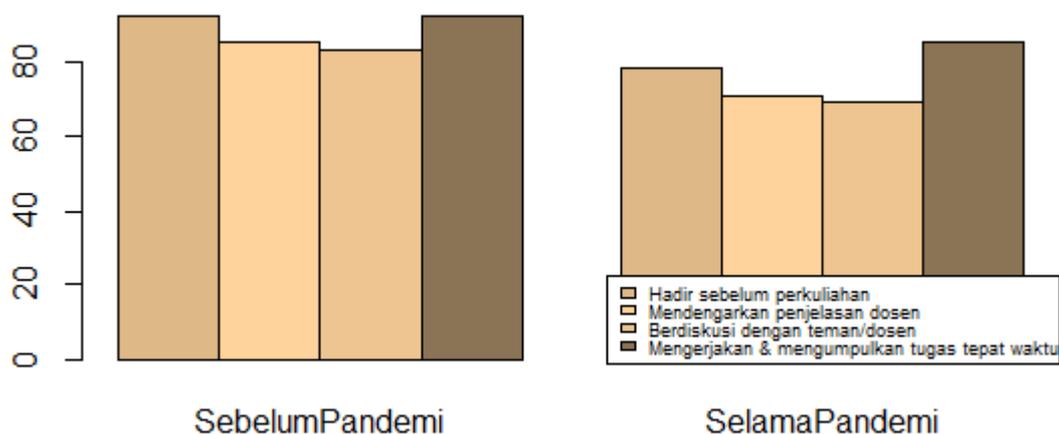
Pada gambar 3 menunjukkan bahwa indikator merencanakan kegiatan belajar dibagi menjadi 5 subindikator untuk memudahkan pengumpulan tanggapan mahasiswa. Subindikator tersebut meliputi: tidur sebelum jam 11 malam, bangun antara jam 04.30 – 06.00 pagi, membaca kembali materi yang sudah dibahas dalam perkuliahan, membaca materi yang akan dibahas dalam perkuliahan, membawa buku referensi yang sesuai dengan jadwal perkuliahan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kelompok pertanyaan merencanakan kegiatan belajar menunjukkan bahwa adanya perubahan yang menurun pada semua subindikator, tetapi perubahan yang signifikan terdapat pada subindikator membawa buku referensi yang sesuai dengan jadwal perkuliahan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola belajar sebelum dan selama pandemi Covid-19, dimana sebelum pandemi Covid-19 mahasiswa rajin membawa buku referensi yang sesuai dengan jadwal perkuliahan.



Gambar 3. Merencanakan Kegiatan Belajar

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Pertanyaan Mengikuti Kegiatan Pembelajaran

Pada gambar 4 menunjukkan bahwa indikator mengikuti kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 4 subindikator untuk memudahkan pengumpulan tanggapan mahasiswa. Subindikator tersebut meliputi: hadir sebelum perkuliahan dimulai, mendengarkan penjelasan dosen selama perkuliahan berlangsung, berdiskusi dengan teman atau dosen mengenai materi kuliah, serta mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Berdasarkan kelompok pertanyaan mengikuti kegiatan pembelajaran terlihat bahwa tidak ada perubahan yang signifikan, tetapi semua subindikator mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pola belajar telah berubah antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, dimana sebelum pandemi Covid-19 mahasiswa selalu hadir sebelum perkuliahan dimulai, mendengarkan penjelasan dosen selama perkuliahan berlangsung, aktif dalam berdiskusi dengan teman ataupun dosen mengenai materi kuliah, serta mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

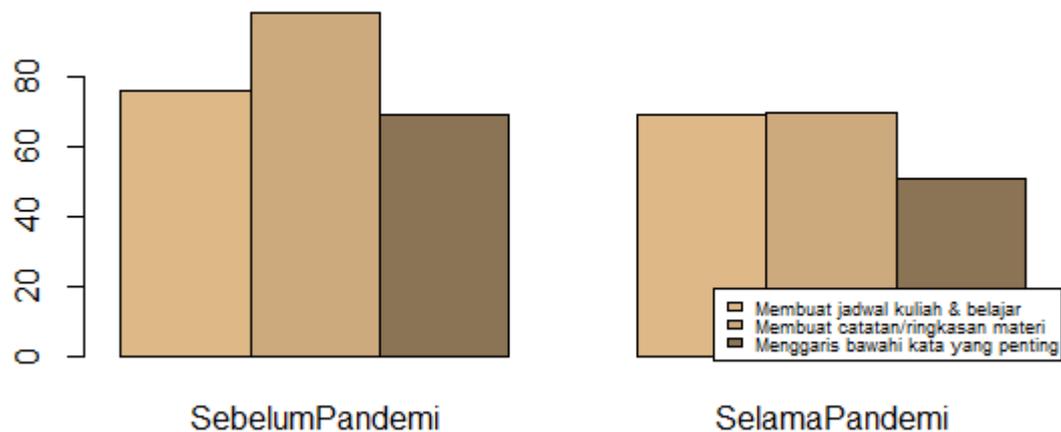


Gambar 4. Mengikuti Kegiatan Pembelajaran

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Pertanyaan Pembuatan Jadwal dan Catatan Belajar

Pada Gambar 5 menunjukkan bahwa indikator pembuatan jadwal dan catatan belajar dibagi menjadi 3 subindikator untuk memudahkan pengumpulan tanggapan mahasiswa.

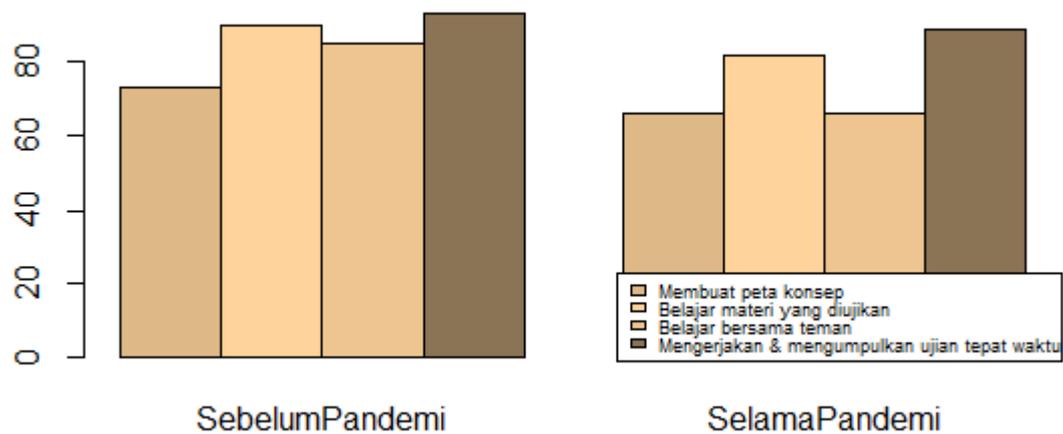
Subindikator tersebut meliputi: membuat jadwal kuliah dan belajar untuk memudahkan pembelajaran, membuat catatan/ringkasan materi yang dijelaskan dosen, dan menggaris bawah kata/kalimat yang dianggap penting saat membaca buku atau mendengarkan penjelasan dosen. Berdasarkan kelompok pertanyaan pembuatan jadwal dan catatan menunjukkan bahwa adanya perubahan yang menurun pada semua subindikator, tetapi perubahan yang signifikan terdapat pada subindikator membuat catatan/ringkasan materi yang dijelaskan dosen. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola belajar antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, dimana sebelum pandemi Covid-19 mahasiswa selalu membuat catatan/ringkasan materi yang dijelaskan dosen selama perkuliahan berlangsung.



Gambar 5. Pembuatan Jadwal dan Catatan Belajar

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Pertanyaan Mengikuti Ujian

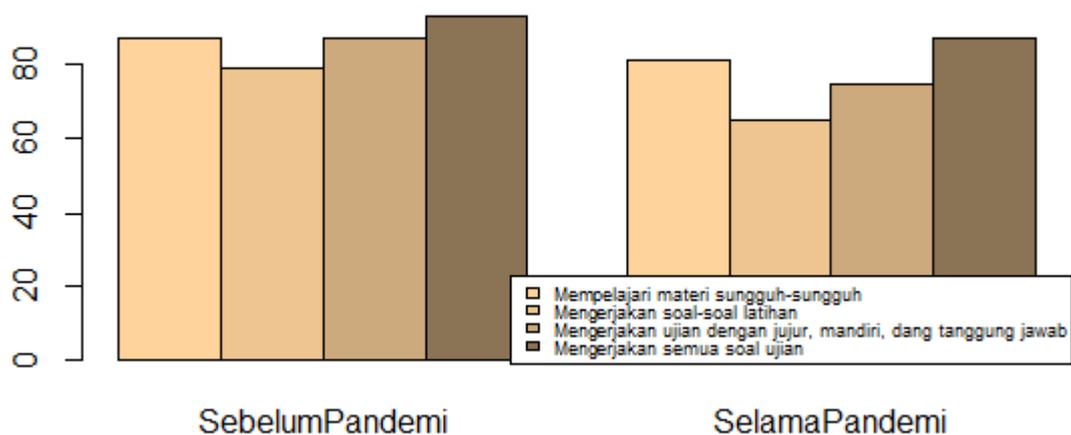
Pada Gambar 6 menunjukkan bahwa indikator mengikuti ujian dibagi menjadi 4 subindikator untuk memudahkan pengumpulan tanggapan mahasiswa. Subindikator tersebut meliputi: membuat peta konsep agar memudahkan memahami materi, belajar materi yang akan diujikan, belajar bersama dengan teman-teman, serta mengerjakan dan mengumpulkan ujian tepat waktu. Berdasarkan kelompok pertanyaan mengikuti ujian menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang menurun pada semua subindikator, tetapi perubahan yang signifikan terdapat pada subindikator belajar bersama teman. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola belajar antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, dimana selama pandemi Covid-19 mahasiswa cenderung belajar mandiri dari pada bersama teman-teman karena adanya himbauan dari pemerintah yaitu PSBB dan PPKM.



Gambar 6. Mengikuti Ujian

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Pertanyaan Evaluasi Belajar

Pada Gambar 7 menunjukkan bahwa indikator evaluasi belajar dibagi menjadi 4 subindikator untuk memudahkan pengumpulan tanggapan mahasiswa. Subindikator tersebut meliputi: mempelajari materi perkuliahan dengan sungguh-sungguh, berlatih mengerjakan soal-soal latihan, mengerjakan ujian dengan jujur, mandiri, dan tanggung jawab, serta mengerjakan semua soal ujian yang diberikan. Berdasarkan kelompok pertanyaan evaluasi belajar menunjukkan bahwa adanya perubahan yang menurun pada semua subindikator, tetapi perubahan yang signifikan terdapat pada subindikator berlatih mengerjakan soal-soal latihan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola belajar antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, dimana selama pandemi Covid-19 banyak mahasiswa yang tidak berlatih mengerjakan soal-soal latihan.



Gambar 7. Evaluasi Belajar

4.2 Analisis Data

a. Uji Validitas

Pengujian data yang digunakan untuk mengevaluasi keakuratan instrumen pengukur dalam mengukur suatu objek disebut dengan uji validitas. Uji validitas didasarkan pada sudut pandang pengetahuan faktual, objektivitas, kesimpulan, fakta,

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

dan data numerik [14]. Validitas dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan tes pengukuran untuk mengukur objek yang sebenarnya [15].

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Variabel	Item Pertanyaan	R_{tabel}	R_{hitung}		Kesimpulan
			Sebelum Pandemi	Selama Pandemi	
Merencanakan Kegiatan Belajar	Item 1	0,1927	0,6391	0,7838	Valid
	Item 2	0,1927	0,7360	0,7727	Valid
	Item 3	0,1927	0,6582	0,8283	Valid
	Item 4	0,1927	0,6546	0,7775	Valid
	Item 5	0,1927	0,7204	0,8253	Valid
Mengikuti Kegiatan Pembelajaran	Item 1	0,1927	0,6888	0,7758	Valid
	Item 2	0,1927	0,7883	0,8602	Valid
	Item 3	0,1927	0,6851	0,7790	Valid
	Item 4	0,1927	0,6818	0,7364	Valid
Pembuatan Jadwal dan Catatan Belajar	Item 1	0,1927	0,7897	0,7693	Valid
	Item 2	0,1927	0,7665	0,8198	Valid
	Item 3	0,1927	0,8710	0,9080	Valid
Mengikuti Ujian	Item 1	0,1927	0,6925	0,7649	Valid
	Item 2	0,1927	0,6794	0,7027	Valid
	Item 3	0,1927	0,6199	0,7242	Valid
	Item 4	0,1927	0,4794	0,5295	Valid
Evaluasi Belajar	Item 1	0,1927	0,7580	0,7115	Valid
	Item 2	0,1927	0,7341	0,7992	Valid
	Item 3	0,1927	0,7613	0,7905	Valid
	Item 4	0,1927	0,7067	0,7660	Valid

Uji validitas digunakan untuk memeriksa perbandingan antara R_{tabel} dan R_{hitung} untuk menentukan validitas kuesioner. Dengan N sebesar 104 dan menggunakan tingkat signifikansi dua arah 0,05 diperoleh R_{tabel} 0,1927. Tabel 4 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai yang valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 5 indikator pola belajar yang digunakan valid karena nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Kestabilan hasil pengukuran secara repetitive dari waktu ke waktu disebut dengan reliabilitas [15]. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian [16].

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Variabel	$Cronbach\ Alpha$		Kesimpulan
	Sebelum Pandemi	Selama Pandemi	
Merencanakan Kegiatan Belajar	0,8	0,9	Reliabel
Mengikuti Kegiatan Pembelajaran	0,8	0,88	Reliabel
Pembuatan Jadwal dan Catatan Belajar	0,87	0,88	Reliabel
Mengikuti Ujian	0,67	0,75	Reliabel
Evaluasi Belajar	0,83	0,86	Reliabel

Berdasarkan rumus $Cronbach\ Alpha$ dengan nilai 0,6, kuesioner dianggap reliabel jika setiap variabel mempunyai nilai $Cronbach\ Alpha > 0,6$. Tabel 5 menunjukkan bahwa setiap variabel

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 5 indikator pola belajar yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Statistik Deskriptif

Sebelum teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis digunakan, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel. Dalam analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan standar deviasi (*standard deviation*) biasanya digunakan untuk menggambarkan data sampel [17].

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Variabel	Mean		Median		Standar Deviasi	
	Sebelum Pandemi	Selama Pandemi	Sebelum Pandemi	Selama Pandemi	Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
Merencanakan Kegiatan Belajar	3,473	2,888	3,600	2,800	0,612	0,835
Mengikuti Kegiatan Pembelajaran	4,245	3,649	4,250	3,500	0,476	0,674
Pembuatan Jadwal dan Catatan Belajar	3,715	2,833	3,667	3,038	0,657	0,851
Mengikuti Ujian	4,101	3,647	4,000	3,500	0,425	0,574
Evaluasi Belajar	4,166	3,704	4,250	3,750	0,451	0,5742

Tabel statistik deskriptif yang menunjukkan distribusi data untuk setiap variabel ditunjukkan dalam Tabel 6. Berikut penjelasan data untuk masing-masing variabel:

1. Sebelum pandemi Covid-19, indikator merencanakan kegiatan belajar memiliki nilai mean 3,473, nilai median 3,600, dan nilai standar deviasi 0,6125279. Sedangkan selama pandemi Covid-19, indikator merencanakan kegiatan belajar memiliki nilai mean 2,888, nilai median 2,800, dan nilai standar deviasi 0,8359992.
2. Sebelum pandemi Covid-19, indikator mengikuti kegiatan pembelajaran memiliki nilai mean 4,245, nilai median 4,250, dan nilai standar deviasi 0,4763595. Sedangkan selama pandemi Covid-19, indikator mengikuti kegiatan pembelajaran memiliki nilai mean 3,649, nilai median 3,500, dan nilai standar deviasi 0,6741763.
3. Sebelum pandemi Covid-19, indikator pembuatan jadwal dan catatan memiliki nilai mean 3,715, nilai median 3,667, dan nilai standar deviasi 0,6575727. Sedangkan selama pandemi Covid-19, indikator pembuatan jadwal dan catatan memiliki nilai mean 2,833, nilai median 3,038, dan nilai standar deviasi 0,8518116.
4. Sebelum pandemi Covid-19, indikator mengikuti ujian memiliki nilai mean 4,101, nilai median 4,000, dan nilai standar deviasi 0,4259758. Sedangkan selama pandemi Covid-19, indikator mengikuti ujian memiliki nilai mean 3,647, nilai median 3,500, dan nilai standar deviasi 0,5741293.
5. Sebelum pandemi Covid-19, indikator evaluasi belajar memiliki nilai mean 4,166, nilai median 4,250, dan nilai standar deviasi 0,451011. Sedangkan selama pandemi Covid-19, indikator evaluasi belajar memiliki nilai mean 3,704, nilai median 3,750, dan nilai standar deviasi 0,5742919.

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan sudah valid dan reliabel, sedangkan hasil analisis deskriptif dari pengujian terhadap indikator pola belajar diperoleh hasil yaitu pada indikator merencanakan kegiatan belajar semua subindikator mengalami perubahan terutama pada subindikator membawa buku referensi. Pada indikator mengikuti kegiatan pembelajaran semua subindikator juga mengalami perubahan terutama pada subindikator hadir sebelum perkuliahan. Pada indikator pembuatan jadwal dan catatan belajar semua subindikator juga mengalami perubahan terutama pada subindikator membuat catatan/ ringkasan materi yang menurun secara signifikan. Pada indikator mengikuti ujian semua subindikator juga mengalami perubahan terutama pada subindikator belajar bersama teman. Sedangkan pada indikator evaluasi belajar semua subindikator juga mengalami perubahan terutama pada subindikator mengerjakan soal-soal latihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola belajar mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi dan Industri Universitas Stikubank Semarang mengalami perubahan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka ada beberapa saran kegiatan yang bisa digunakan dalam menjaga pola belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19, diantaranya: (1) Melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai; (2) Mengemas pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode komunikasi asinkronus dan sinkronus; (3) Menyesuaikan media pembelajaran daring dengan karakteristik dan pola belajar mahasiswa.

Referensi

- [1] Kemenkes, “Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-2019). Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,” *Parallax*, pp. 9–19, 2020, doi: 10.4324/9781003060918-2.
- [2] W. Musu, W. Simpen, and I. Samsie, “Identifikasi Pola Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 menggunakan Teknik Data Mining,” *Jurnal Pekommas*, vol. 11, pp. 11–20, 2021, doi: 10.30818/jpkm.2021.2060302.
- [3] Kemendikbud, “Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 : Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat COVID-19,” p. 35, 2020, [Online]. Available: www.kemendikbud.go.id
- [4] B. P. Sutejo, D. Setiawan, and S. Masfuah, “Pola Belajar Anak Usia 10-11 Tahun Pada Pembelajaran Daring,” *Ilm. Civ.*, vol. X, no. 1, pp. 45–53, 2021, [Online]. Available: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/8164>
- [5] J. Julianto, S. Suprayitno, S. Supriyono, F. Hidayati, E. Rahmawati, and K. Kurniasari, “Studi Deskriptif Pola Belajar Sebelum Dan Selama Pandemic Covid-19 Pada Mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unesa,” *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 7, no. 1, pp. 14–22, 2021, doi: 10.26740/jrpd.v7n1.p14-22.
- [6] M. R. S. A. Arif Pratama, “Pengaruh Pola Belajar Pada Terhadap Prestasi Siswa Di Sma Negeri 1 Tellu Limpoe,” *Sos. Pendidik. Sosiologi-FIS UNM*, vol. 6, pp. 31–35, 2019, [Online]. Available: <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1678930>
- [7] T. Aprilianto, “Dampak Game Online terhadap Pola Belajar Anak: Studi di Desa Ujung Tanjung III Kabupaten Lebong,” *J. Hawa Stud. Pengarus Utamaan Gend. dan Anak*, vol. 2, no. 1, p. 75, 2020, doi: 10.29300/hawapsga.v2i1.3286.
- [8] F. Kurnia, D. Angelica, H. Uzma, and I. Rahmatissa, “Analisis pola belajar dan minat belajar siswa sdn 5 mendo barat di masa pandemi,” *J. Educ. Dev.*, vol. 9, no. 3, pp. 148–151, 2021, [Online]. Available: <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2785>
- [9] C. M. Sari, N. Fajrie, and K. Khamdun, “Pola Belajar Anak Pekerja Pabrik Garment Dalam Pembimbingan Orang Tua,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 8, no. 3, pp. 1135–1146, 2022, doi: 10.31949/educatio.v8i3.2980.
- [10] H. Tullah, K. Kosim, M. Zuhdi, and M. Makhrus, “Analisis Pola Belajar Luring dan Daring pada Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Mataram,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 259–269, 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i2.400.
- [11] N. Y. Ufairroh, I. Purnamasari, and J. Sulianto, “Pola Belajar Peserta Didik Dalam Program Belajar Dari Rumah,” *Tunjuk Ajar J. Penelit. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 1, p. 110, 2022, doi: <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

- 10.31258/jta.v5i1.110-122.
- [12] D. D. Wibawa Restu, "Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time: Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Tarbawi*, vol. 8, no. 2, pp. 119–136, 2020, doi: 10.36781/tarbawi.v8i2.3068.
- [13] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, dan Penelitian Pendidikan)," *Alfabeta*, pp. 1–908, 2021.
- [14] D. Budiastuti and A. Bandur, "Validitas dan Reliabilitas Penelitian," *Binus*, pp. 1–232, 2018, [Online]. Available: www.mitrawacanamedia.com
- [15] E. Saptutyingsih and E. Setyaningrum, "Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis," *Yogyakarta Gosyen Publ.*, 2019.
- [16] S. K. Dewi and A. Sudaryanto, "Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah," *Semin. Nas. Keperawatan Univ. Muhammadiyah Surakarta 2020*, pp. 73–79, 2020.
- [17] I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Program IBM SPSS 25 Updated PLS Regresi." Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.